

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa capaian dari penciptaan karya tugas akhir ini adalah menciptakan karya fotografi dengan objek Gadih Parenten dalam Fotografi Dokumenter. Berdasarkan pengamatan pengkarya dalam penciptaan karya fotografi ini membuat pengkarya akan penting nya batasan dan tingkah laku perempuan di Minangkabau. Hal lain yang terdapat pada hasil karya fotografi dokumenter ini adalah menghadirkan akan keberadaan perempuan-perempuan atau *gadh parenten* di arena berburu babi. Selain itu dalam proses penciptaan ini juga dibutuhkan persiapan seperti riset, pengumpulan data, serta penggunaan peralatan yang sesuai dan memadai dalam proses penggarapan karya.

Fotografi dokumenter merupakan salah satu jenis bentuk fotografi yang memvisualisasikan dunia nyata dengan tujuan untuk mengkomunikasikan sesuatu yang penting atau untuk memberi pendapat serta komentar yang dimengerti oleh khalayak. Hal inilah yang terdapat pada hasil karya fotografi dokumenter ini, pengkarya mencoba mengingatkan kembali bahwasanya perempuan Minangkabau mempunyai batasan dan tingkah laku dalam bersikap. Semua karya dalam penciptaan ini menggunakan metode EDFAT dalam bentuk

Photo Essay. Selain itu dalam proses penciptaan ini juga dibutuhkan persiapan seperti riset, pengumpulan data, serta penggunaan peralatan yang sesuai dan memadai dalam proses penggarapan karya.

Dalam penciptaan karya dokumenter ini, pengkarya harus mampu memberikan hal baik bagi pembaca maupun saran-saran bagi pihak terkait dengan penciptaan karya ini. Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya sangat membutuhkan persiapan matang, serta konsep, ide, waktu dan alat-alat yang digunakan untuk penggarapan tugas akhir tersebut. Pentingnya pengecekan alat terlebih dahulu sebelum berangkat ke lokasi pemotretan, serta membawa cadangan baterai, *charger* kamera, dan *memory card* tambahan guna meminimalisir hal yang tak diinginkan saat berada di lokasi pengambilan foto.

B. Saran

Penciptaan karya fotografi dokumenter, pengkarya harus mampu memberikan masukan baik berupa saran-saran yang bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkaitan dengan penciptaan karya ini. Adapun saran-saran dari pengkarya adalah sebagai berikut:

Untuk penggiat fotografi khususnya fotografi dokumenter sangat dibutuhkan persiapan yang matang baik dari konsep, ide, waktu dan alat-alat yang akan digunakan saat berproses pemotretan tersebut. Pentingnya melakukan pengecekan alat-alat terlebih dahulu sebelum berangkat ke lokasi pemotretan, serta membawa

cadangan kamera maupun cadangan batrai kamera, lensa dan peralatan kamera lainnya untuk meminimalisir hal yang tidak di inginkan saat di lokasi pemotretan, terlebih lagi pemotretan momen-momen yang susah untuk dilakukan pengulangan. Dan juga perlunya komunikasi dengan baik antara pengkarya dengan lingkungan setempat agar tidak terjadinya hambatan pada saat proses pemotretan.



DAFTAR PUSTAKA

- Cassirer Ernst. 1990. *Manusia dan Kebudayaan: Sebuah esai tentang Manusia*. Di-indonesia-kan oleh Alois A. Nugroho. Jakarta: PT Gramedia.
- Davis Harnold, 2005. *Creative Composition Digital Photography Tips & Ttechniques*. Canada: Wiley Publishing
- Irwandi, Pamungkas. Wahyu. 2015. *Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan EDFAT Dalam Pemnciptaan Karya Fotografi*. Jurnal Rekam Vol.13. No 1. Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Pratama, Andri., Budiwirman dan Sandra, Yofita. 2015. *Berburu Babi Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis Dengan Teknik Serigraphy*. Journal of Art Education. Volume 3 Nomor 2.
- Rominto dan Berlian, Eri. 2019. *Olahraga Tradisional Buru Babi*. Jurnal Patriot. Volume 2 Nomor 4.
- Soeratmojo, 2010. *Serupakah Foto Jurnalistik dan Foto Dokumenter?*
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Svarajati, Tubagus P.2013. *Photogago: Terang Gelap Fotografi Indonesia*. Semarang Suka Buku

Taqur, Firman. 2011. *Modul Ilmu Pengantar Jurnalistik: Program Studi STSIP*

Widyaputri Mandiri Sukabumi

Tubagus, P.S. 2013 *Photagogos: Teanggelap fotografi Indosensia*. Semarang.

Wijaya, Taufan. (2016). *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto* _____.

2018. *Literasi Visual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

